

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang kesesuaian antara teori dan kenyataan yang terjadi pada kasus yang diambil dan teori yang mendukung antara fakta dan kenyataan pada Ny Z umur 28 tahun di PMB Da Indriani.S.SiT Kota Semarang

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan

Data Subjektif

a. Umur

Berdasarkan fakta umur Ny Z 28 tahun. Menurut penulis umur 28 tahun merupakan umur yang cukup untuk organ reproduksi melakukan fungsi sebagaimana mestinya, dan umur 28 tahun merupakan waktu yang baik apabila seorang wanita hamil. Bertambahnya usia juga mempengaruhi kemampuan rahim untuk menerima bakal janin (embrio) dan beresiko pada ibu maupun janin yang di kandungny, terlalu muda umur ibu bisa mengakibatkan kehamilan beresiko karena belum siapnya uterus sebagai tempat tumbuh dan kembangnya janin, sedangkan umur yang terlalu tua juga akan mengakibatkan kehamilan beresiko karena sudah menurunnya fungsi alat reproduksi.

Menurut Manuaba (2010) usia reproduksi yang baik yaitu usia 20-35 tahun, wanita pada usia 28 tahun mengalami penurunan kesuburan akan tetapi masih bisa hamil. Berdasarkan hal diatas, umur Ny Z termasuk usia yang baik untuk reproduksi.

b. Jarak kontrol ANC

Berdasarkan jarak kontrol ANC Ny Z pada TM I :3x TM II : 2x TM III : 4x karena Ny Z selalu ingin mengetahui keadaan kehamilannya dan janinnya, selain itu ANC sangat penting dan wajib di lakukan ibu hamil. Karena dalam pemeriksaan tersebut dilakukan pemantauan secara menyeluruh baik mengenai kondisi ibu maupun janin yang sedang di kandungnya.

Berdasarkan teori sarwono (2014), ANC meliputi : TM I : minimal 1 kali, TM II : minimal 1 kali, dan TM III : minimal 2 kali. Dengan pemeriksaan kehamilan, tingkat kesehatan kandungan, kondisi janin dan bahkan penyakit atau kelainan diharapkan dapat dilakukan penanganan secara dini.

Berdasarkan hal diatas, jarak kontrol Ny Z masih dalam batas normal.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

a) Tekanan Darah

Berdasarkan fakta tekanan darah Ny. Z pada TM III cenderung 110/70 mmHg. Menurut penulis tekanan darah Ny.Z masih dalam batas normal. Hal ini sesuai dengan teori Romaulia (2011), tekanan darah dalam batas normal yaitu 100/70-120/80 mmHg, tekanan darah di katakan tinggi bila lebih dari 140/90 mmHg.

b) Berat Badan

Berdasarkan hal diatas tekanan darah Ny. Z masih dalam batas normal. Penambahan berat badan Ny. Z sebelum hamil 45 kg pada

akhir kehamilan 53 kg dan terjadi penambahan berat badan sebanyak 8 kg. Hal ini perlu di waspandai apabila kenaikan berat badan berlebihan akan beresiko terhadap ibu berupa preeklamsia, diabetes gestasional, operasi ceaser, dan terhadap bayinya makrosomia. Menurut Walyani (2015) wanita sebelum hamil BMI nya baik dianjurkan bertambah 5,5 kg dan sampai akhir kehamilan 11-12,5 kg. Berdasarkan hal diatas kenaikan berat badan Ny. Z berlebihan.

c) LILA

Berdasarkan fakta ukuran lila Ny Z 24 cm. Menurut penulis ukuran lila ibu dalam batas normal. Apabila lila ibu kurang dari batas normal maka ibu akan mengalami KEK yang akan berdampak pada bayinya yaitu BBLR. Menurut Weni (2010) , LILA normal 23,5 – 28 cm. Ukuran LILA Ny. Z masih dalam batas normal.

d) TF

Pengukuran tinggi fundus uteri dilakukan setiap kali kunjungan untuk menentukan taksiran berat badan janin dan umur kehamilan .dalam pengukuran TFU selama kehamilan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan .

e) TT

Pada saat pengkajian di awal Ny.Z mengatakan telah diimunisasi lengkap saat SD ,capeng 1 kali dan hamil pertama

f) Tablet FE

Pemberian tablet tambah darah (FE) selama kehamilan Ny.Z mengkonsumsi tablet Fe kurang lebih 90 tablet. Disini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan. Sesuai dengan teori menurut kemenkes menyebutkan bahwa setiap ibu hamil harus mendapatkan tablet Fe minimal 90 tablet

2. Pemeriksaan Fisik

Perubahan fisik yang terjadi pada Ny. Z saat hamil trimester III, yaitu muka tidak oedema, konjungtiva tidak anemis, seklera tidak ikterik, mammae tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, kolustrum belum keluar. Menurut penulis, perubahan tersebut merupakan perubahan fisiologis yang dialami oleh setiap ibu hamil yang memiliki perubahan yang berbeda-beda. Pemeriksaan fisik untuk ibu hamil harus dilakukan karena dengan pemeriksaan fisik dilakukan sedini mungkin kita bisa menyimpulkan ada atau tidaknya tanda bahaya dan resiko yang mungkin terjadi. Hal ini fisiologis menurut Romauli (2011) perubahan yang terjadi pada ibu hamil trimester III terdapat tidak oedema pada muka, seklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, puting susu menonjol, dan terjadi pembesaran membujur pada abdomen. Berdasarkan hal diatas pemeriksaan fisik pada Ny. Z masih dalam batas normal.

1. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin

a. Data Subjektif

1. Keluhan utama

Keluhan yang dirasakan Ny. Z kenceng-kenceng dan keluar lendir pada tanggal tanggal 30 Juni 2019. Menurut penulis keluhan ini fisiologi pada ibu bersalin. Menurut Manuaba (2010) keluhan yang sering dirasakan ibu bersalin yaitu dimulai dengan adanya his yang di pengaruhi oleh hormol estrogen dan progesteron. Selanjutnya keluar lendir darah yang terjadi karena adanya pembuluh darah yang pecah akibat pendataran dan pembukaan serviks. Adanya pengeluaran cairan hal ini dikarenakan ketuban pecah. Dengan pecahnya ketubah di harapkan persalinan berlangsung dalam 24 jam. Berdasarkan hal diatas keadaan fisik Ny. Z masih dalam batas normal.

b. Data Objektif

Pada fakta diperoleh data pada Ny. Z muka tidak oedema, konjungtiva merah muda, seklera tidak ikterik, mukosa bibir lembab, payudara bersih, puting susu menonjol, kolustrum belum keluar, tidak ada bendungan atau masa abnormal.

c. Analisa Data

Analisa data pada Ny. Z umur 28 tahun G1IPIA0 hamil 40 minggu 1 hari, dengan persalinan normal. Menurut penulis proses persalinan pada ibu hamil yang cukup bulan, dengan presentasi belakang kepala, yang

berlangsung dalam waktu 24 jam dan tidak menimbulkan komplikasi baik ibu maupun janin. Yang diawali dengan terjadinya kontraksi/mulas yang datang teratur setiap 10-15 menit, keluarnya lendir darah dari jalan lahir dengan 4 tahapan yaitu Kala 1, kala 2, kala 3, dan kala 4.

Menurut Sulistiyawati (2010) bahwa persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri).

Penatalaksanaan

1. Kala I

Berdasarkan fakta, persalinan kala I Ny. Z Pada kala I pasien mendapatkan asuhan pemenuhan nutrisi, mobilisasi dan relaksasi. Menurut penulis hal ini fisiologis dan masih dalam batas normal. Menurut Sulistiyowati (2013) persalinan kala I berlangsung antara pembukaan 0-10 cm. Pada permulaan his, kala pembukaan berlangsung tidak begitu kuat sehingga pasien masih dapat berjalan-jalan. Lamanya kala I untuk primigravida 1 cm/jam dan pembukaan multigravida 2cm/jam. Hal ini masih dalam batas normal.

2. Kala II

Berdasarkan fakta persalinan pada Ny.Z tidak ada penyulit selama proses persalinan pasien mendapat asuhan bimbingan meneran, pertolongan persalinan, dan IMD. Menurut penulis hal ini fisiologis. Menurut (APN, 2016) pada kala II diberikan asuhan bimbingan meneran,

pertolongan persalinan, dan IMD untuk mempercepat berlangsungnya proses persalinan.

3. Kala III

Berdasarkan fakta persalinan pada kala III Ny. Z tidak ada penyulit pasien mendapatkan asuhan penyuntikan oksitosin, PPT, dan massase. Menurut penulis hal ini merupakan fisiologis. Menurut Sulistiyono (2013), kala III di mulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta, yang berlangsung tidak lebih dari 15 menit dengan asuhan manajemen aktif kala III. Hal ini masih ndalam batas normal.

4. Kala IV

Berdasarkan fakta persalinan Kala IV pada Ny. Z tidak terdapat penyulit. Pasien mendapatkan asuhan TTV, massase dan personal hygiene. Menurut teori Sulistiyowati (2013), kala IV di mulai dari saat lahirnya plasenta sampai 2 jam pertama post partum. Observasi yang harus di lakukan pada kala IV adalah : tingkat kesadaran klien, pemeriksaan tanda-tanda vital : tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, kontraksi uterus, TFU, terjadi perdarahan, dianggap masih normal jika jumlah tidak melebihi 400-500 cc. Berdasarkan hal diatas tidak ditemui adanya kesenjangan.

2. Asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Data Subjektif

Berdasarkan fakta, pada usia 1 jam bayi Ny. Z sudah BAB warna hitam (mekonium). Menurut penelitian, hal ini menunjukkan keadaan

fisiologis. Mekeonium adalah feses pertama bayi, hal ini bagus karena menandakan sistem pencernaan bayi sedang melakukan tugasnya mengeluarkan zat sisa dari tubuh bayi.

Data Objektif

Tanda-tanda vital bayi Ny.Z pada saat pemberian asuhan kebidanan yaitu : Nadi : 137x/menit, pernafasan : 44x/menit suhu : 36,5⁰C. Berat badan bayi 3400 gram panjang bayi 50 cm, lingkar dada 33 cm, lingkar kepala 35 cm. Pemeriksaan fisik tidak ada kelaian pada anggota tubuh. Menurut Vivian (2010) suhu bayi normal 36,5⁰C-37,5⁰C, pernafasan bayi normal 30-60 x/menit, denyut jantung bayi antara 100-160x/menit, berat bayi normal 2500-4500 gram, PB 45-50 cm, LK 33-35 cm, LD 30-33 cm. Berdasarkan hal tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara fakta dan opini.

3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas

a. Data Subjektif

Berdasarkan fakta Ny Z post partum mulai dari 6 jam sampai 2 minggu keadaan baik tidak mengeluh apapu dan nifas berjalan dengan normal. Menurut penulis mules adalah keadaan fisiologis karena proses kembalinya alat-alat reproduksi ke bentuk semula, sehingga uterus berkontraksi dan menyebabkan rasa mules. Hal diatas masih dalam batas normal.

b. Data objektif

Laksati ibu belum keluar dan tidak ada bendungan asi tidak ada masa abnormal. Menurut penulis hal ini fisiologis pada payu dara ibu karena laktasi bisa keluar sampai 3 hari. TFU berkontraksi dengan baik, lochea ibu pada 3 hari post partum lochea rubra, 7 hari post partum lochea sanguilenta, 14 hari lochea serosa . Hal ini disebut dengan nifas fisiologi dan masih dalam batas normal .

4. Asuhan kebidanan KB

Data Subjektif

Ibu mengatakan ingin berkb suntik 3 bulan karena menyusui

Data Objektif

Tekanan darah ibu normal, Ny. Z masih masa nifas 14 hari, nadi, pernafasan, suhu masih dalam batas normal

